

Penerapan Metode *Profile Matching* pada Penilaian Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Agustin^{1*}, Fransiskus Zoromi²

^{1,2}STMIK Amik Riau

*agustin@stmik-amik-riau.ac.id

Abstract

Performance is a description of the level of achievement of the implementation of an activity in realizing a vision, mission and purpose. Performance measurement is a method or tool used to assess the achievement of the implementation of activities based on a strategic plan or a predetermined goal. From the performance measurement can be known progress and improvement in the quality of decision making. Institute for Research and Community Service STMIK Amik Riau is an institution that facilitates lecturers in implementing two of the three Dharma of higher education, namely research and community service. Profile Matching method is a method that compares the values of test data variables or test data to the minimum values for each variable that has been determined as the minimum standard that must be met. Comparison of these variables, produces the difference between the two. The level of difference between the value of the test data and the minimum value is called Gap. The existing gap is weighted, the smaller the gap that is generated, the greater the weight of the value, which means that it has a greater performance for the match between performance and parameters in the assessment reference. The profile matching method facilitates the work of LPPM STMIK Amik Riau in evaluating the performance of lecturers in the field of research and community service and assists the leadership in making decisions.

Keywords : Performance, Lecturer, Profile Matching.

Abstrak

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan suatu visi, misi dan tujuan. Pengukuran kinerja merupakan suatu metode atau alat yang digunakan untuk menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana strategis atau tujuan yang telah ditetapkan. Dari pengukuran kinerja dapat diketahui kemajuan dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STMIK Amik Riau merupakan suatu lembaga yang memfasilitasi dosen dalam melaksanakan dua dari tiga dharma perguruan tinggi yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat. Metode *Profile Matching* merupakan metode yang membandingkan nilai dari variabel-variabel data tes atau data uji terhadap nilai-nilai minimal untuk setiap variabel yang telah ditentukan sebagai standar minimal yang harus dipenuhi. Perbandingan variabel ini, menghasilkan nilai selisih antara keduanya. Tingkat perbedaan antara nilai data uji dengan nilai minimal di sebut Gap. Gap yang ada diberi bobot, semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki kinerja yang lebih besar untuk kesesuaian antara kinerja dengan parameter dalam acuan penilaian. Metode *profile matching* memudahkan pekerjaan LPPM STMIK Amik Riau dalam melakukan penilaian kinerja dosen bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dan membantu pihak pimpinan dalam pengambilan sebuah keputusan.

Kata kunci : Kinerja, Dosen, Profile Matching.

1. Pendahuluan

1.1. Sub Judul

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STMIK Amik Riau (LPPM STMIK Amik Riau) merupakan suatu lembaga

yang memfasilitasi dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Salah satu agenda tahunan dari lembaga ini adalah melakukan pengukuran atau penilaian terhadap kinerja setiap dosen dalam kedua bidang tersebut. Kinerja adalah

gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi [1].

Pengukuran kinerja merupakan proses menilai kemajuan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan., sedangkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja Dosen, evaluasi terhadap kinerja dosen bertujuan untuk mengetahui tingkat prestasi kerja dosen, pemberian penghargaan yang serasi, mendorong pertanggungjawaban atau akuntabilitas kinerja dosen, meningkatkan motivasi dan etos kerja dosen, dan sebagai salah satu sumber informasi dalam perencanaan pelatihan dan pengembangan dosen serta mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan-hambatan agar kinerja dosen menjadi lebih baik [2]. Selama ini pengukuran kinerja masih dilakukan dengan cara dosen mengisi *form* penilaian yang diberikan LPPM, lalu pihak LPPM akan menghitung secara manual hasil dari isian *form* tersebut. Kegiatan ini akan membutuhkan waktu yang lama dan berpeluang besar terjadinya *human error* dalam perhitungan kinerja.

Perhitungan kinerja dosen dibidang penelitian dan pengabdian masyarakat menggunakan metode *Profile Matching*. Menurut Kusriani, metode *Profile Matching* atau pencocokan profil adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengansumsikan bahwa terdapat tingkatan variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati[3]. Metode ini membandingkan antara kompetensi yang dinilai dengan kompetensi yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya yang disebut gap. Semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar, yang berarti memiliki peluang lebih besar pula [4]. Diharapkan penelitian ini dapat membantu

dan memberikan kemudahan bagi LPPM sebagai lembaga yang menevaluasi kinerja penelitian dan pengabdian dan pihak pimpinan sebagai pengambil keputusan dari hasil penilaian kinerja tersebut.

2. Metoda Penelitian

2.1. Tahapan Penelitian

Berikut adalah beberapa tahapan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Tahap Persiapan
Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah, studi literatur terhadap masalah yang dikemukakan, pengumpulan data dengan cara wawancara kepada pihak LPPM STMIK Amik Riau dan melakukan penyebaran *form* isian kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat kepada dosen tetap STMIK Amik Riau.
2. Tahap pengolahan data
Pengolahan data dilakukan dengan metode *profile matching*.
3. Tahap Analisis Hasil
Pada tahapan ini dilakukan analisa terhadap data yang mana data berupa jumlah penelitian dan pengabdian yang dilakukan dosen tetap STMIK Amik Riau Tahun 2017
4. Tahap Kesimpulan
Pada tahap ini adalah tahap pengambilan kesimpulan terhadap hasil pengolahan semua data kinerja dosen bidang penelitian dan pengabdian dosen tetap STMIK Amik Riau jangka 1 tahun terakhir.

2.2. Metode *Profile Matching*

Berikut adalah beberapa tahapan dan perhitungan dengan metode *Profile Matching*

1. Menentukan aspek-aspek yang digunakan untuk penilaian.
2. Pemetaan Gap profil. $Gap = Profil\ Minimal - Profil\ data\ tes$
3. Setelah diperoleh nilai Gap selanjutnya diberikan bobot untuk masing nilai Gap.

Pedoman tabel bobot nilai GAP digunakan untuk memberikan bobot nilai GAP masingmasing dosen. Tabel 1 menguraikan bobot nilai gap.

Tabel 1. Bobot Nilai Gap

No	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Kompetensi Sesuai dengan yang dibutuhkan
2	1	4,5	Kompetensi Individu Kelebihan 1 tingkat
3	-1	4	Kompetensi Individu Kurang 1 tingkat
4	2	3,5	Kompetensi Individu Kelebihan 2 tingkat
5	-2	3	Kompetensi Individu Kurang 2 tingkat
6	3	2,5	Kompetensi Individu Kelebihan 3 tingkat
7	-3	2	Kompetensi Individu Kurang 3 tingkat
8	4	1,5	Kompetensi Individu Kelebihan 4 tingkat
9	-4	1	Kompetensi Individu Kurang 4 tingkat

4. Perhitungan dan pengelompokan *Core factor* dan *Secondary factor*. Setelah menentukan bobot, nilai gap, kemudian dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu :
- Core Factor* (faktor utama), yaitu merupakan kriteria (kompetensi) yang paling penting atau menonjol atau paling dibutuhkan oleh suatu penilaian yang diharapkan dapat memperoleh hasil yang optimal.

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC}$$

Keterangan :
 NCF : Nilai rata-rata *core factor*
 NC : Jumlah total nilai *core factor*
 IC : Jumlah item *core factor*

- Secondary Factor* (faktor pendukung), yaitu merupakan item-item selain yang ada pada *core factor*. Atau dengan kata lain

merupakan faktor pendukung yang kurang dibutuhkan oleh suatu penilaian

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS}$$

Keterangan :
 NSF : Nilai rata-rata *secondary factor*
 NS : Jumlah total nilai *secondary factor*
 IS : Jumlah item *secondary factor*

- Perhitungan Nilai total. Nilai total diperoleh dari prosentase *core factor* dan *secondary factor* yang diperkirakan berpengaruh terhadap hasil tiap-tiap profil.

$$N = (x) \% NCF + (x) \% NSF$$

Keterangan:
 N : Nilai total dari kriteria
 NCF : Nilai rata-rata *core factor*
 NSF : Nilai rata-rata *secondary factor*
 (x) % : Nilai persen yang diinputkan

- Perhitungan penentuan ranking. Hasil akhir dari proses *profile matching* adalah ranking. Penentuan ranking mengacu pada hasil perhitungan tertentu.

$$Ranking = (x)\%NMA + (x)\%NSA$$

Keterangan :
 NMA : Nilai total kriteria Aspek Utama
 NSA : Nilai total Kriteria Aspek Pendukung
 (x) % : Nilai persen yang diinputkan[5].

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan metode *profile matching*, didapat hasil yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Gap dan Bobot Penilaian Penelitian untuk Dosen ber NIDN 1023126901

No.	Aspek Penilaian Penelitian	Kategori	Standar Penilaian	Realisasi	Gap	Bobot
1.	Skim Penelitian sumber dana Kemesristekdikti	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	1	0	-1	4
		Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	1	0	-1	4
		Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	1	0	-1	4
		Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	1	0	-1	4
		Penelitian Strategis Nasional (PSN)	2	2	0	5
2.	Skim Penelitian sumber dana selain Kemenristekdikti	Penelitian Dosen Pemula	1	0	-1	4
		Penelitian Dasar (Fundamental)	1	0	-1	4
		Penelitian Terapan	1	0	-1	4
3.	Publikasi Ilmiah (Jurnal)	Jurnal Ilmiah Internasional Terindeks Thomson Reuters atau Scopus dengan Impact Factor (IF)	4	0	-4	1
		Jurnal Ilmiah Internasional Terindeks Thomson Reuters atau Scopus	3	0	-3	2
		Jurnal Ilmiah Internasional Terindeks selain Thomson Reuters atau Scopus	2	0	-2	3
		Jurnal Nasional Terakreditasi	2	0	-2	3
		Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi Ber ISSN	1	0	-1	4
4.	Pertemuan Ilmiah	<i>International Conference</i> Terindeks	2	2	0	5
		<i>International Conference</i> Tidak Terindeks	1	0	-1	4
		Seminar Nasional	1	1	0	5
5.	<i>Poster Presentation</i>	<i>International Conference</i> Terindeks	1	0	-1	4
		<i>International Conference</i> Tidak Terindeks	1	0	-1	4
		Seminar Nasional	1	0	-1	4
		Seminar Lokal	1	0	-1	4
6.	Luaran Lain	HKI/Paten	2	0	-2	3
		Teknologi Tepat Guna (TTG)	1	0	-1	4
		Model/Prototype/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial/Buku Ajar	1	0	-1	4
		Buku Referensi	2	0	-2	3
		Monograf	1	0	-1	4
7.	Reviewer	Reviewer Penelitian Internal	1	0	-1	4
		Reviewer Penelitian Eksternal	1	0	-1	4
		Reviewer Seminar Nasional	1	1	0	5
8.	Komite/Panitia	Komite International Conference	1	0	-1	4
		Panitia Seminar Nasional	1	0	-1	4
9.	Mitra Bestari	Mitra Bestari Internal	1	0	-1	4
		Mitra Bestari Eksternal (Nasional)	1	1	0	5
		Mitra Bestari Eksternal (Internasional)	1	0	-1	4
10.	Penyunting Karya	Ketua Editor	1	0	-1	4

No.	Aspek Penilaian Penelitian	Kategori	Standar Penilaian	Realisasi	Gap	Bobot
	Ilmiah	Editor Pelaksana	1	0	-1	4
11.	Makalah Terbaik (Best Paper Award)	International Conference Terindeks Thomson Reuters atau Scopus	1	0	-1	4
International Conference Terindeks selain Thomson Reuters atau Scopus		1	0	-1	4	
International Conference tidak Terindeks		1	0	-1	4	
Seminar Nasional		1	0	-1	4	
12.	Poster Terbaik (Best Poster Award)	International Conference Terindeks Thomson Reuters atau Scopus	1	0	-1	4
International Conference Terindeks selain Thomson Reuters atau Scopus		1	0	-1	4	
International Conference tidak Terindeks		1	0	-1	4	
Seminar Nasional		1	0	-1	4	
13.	Presenter Terbaik (Best Presenter Award)	International Conference Terindeks Thomson Reuters atau Scopus	1	0	-1	4
International Conference Terindeks selain Thomson Reuters atau Scopus		1	0	-1	4	
International Conference tidak Terindeks		1	0	-1	4	
Seminar Nasional		1	0	-1	4	
14.	Jumlah Sitasi pada Lembaga Pengindeks Thomson Reuters/Scopus	≥ 2	1	0	-1	4
≥ 4		1	0	-1	4	
≥ 6		1	0	-1	4	
≥ 8		1	0	-1	4	
≥ 10		1	1	-1	4	

Tabel 3. Aspek Gap dan Bobot Penilaian Pengabdian untuk Dosen ber NIDN 1023126901

No.	Aspek Penilaian Pengabdian	Kategori	Standar Penilaian	Realisasi	Gap	Bobot
1.	Skim Pengabdian Masyarakat sumber dana Kemesristekdikti	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	1	0	-1	4
		Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	2	0	-2	3
		Program Pengembangan Produl Unggulan Daerah (PPPUD)	2	0	-2	3
		Program Kemitraan Wilayah (PKW)	3	0	-3	2
		Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	3	0	-3	2
2.	Skim Pengabdian Masyarakat sumber dana selain Kemesristekdikti	Penyuluhan/Sosialisasi	1	1	0	5
		Turunan Penelitian (Sosialisasi dan Pendampingan Workshop)	1	0	-1	4
		Implementasi Hasil Penelitian (TTG) – Sosialisasi, Workshop dan Produk)	1	0	-1	4
3.	Publikasi Ilmiah (Jurnal)	Internasional	4	0	-4	1
		Nasional	2	0	-2	3
5.	Pertemuan Ilmiah	Internasional	3	0	-3	2
		Nasional	2	0	-2	3
		Lokal	1	0	-1	4
6.	Poster Presentation	Internasional	2	0	-2	3
		Nasional	1	0	-1	4

No.	Aspek Penilaian Pengabdian	Kategori	Lokal			
			Standar Penilaian	Realisasi	Gap	Bobot
7.	Luaran Lain	HKI/Paten	1	0	-1	4
		Teknologi Tepat Guna (TTG)	5	0	-5	0
8.	Menjadi Narasumber/ Juri/Penguji UKK bersifat Insidentil	Tingkat SD, SMP, SMA dan sederajat	3	0	-3	2
		Tingkat Perguruan Tinggi	1	1	0	5
		Pemda, Perusahaan dan sederajat	1	0	-1	4
			2	0	-2	3

Core factor, secondary factor sampai perhitungan niali total dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Tabel Core Factor - Skor

penelitian	Core Factor	Secondary Factor	60 % dari Core Factor	40 % dari Secondary Factor	Nilai Total	Skor
1	4,2	0	2,52	0	2,52	3,15
2	0	4	0	1,6	1,6	
3	3,58	4,00	2,15	1,60	3,75	
4	4,091	4	2,45	1,6	4,05	
pengabdian						
1	2,8	0	1,68	0	1,68	2,793
2	4	5	2,4	2	4,4	
3	3,40	2,63	2,04	1,05	3,09	

Mencari nilai kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat adalah penggabungan nilai kinerja penelitian yang diambil sebanyak 80 % (berdasarkan ketentuan LPPM STM IK Amik Riau) dan 20 % dari pengabdian masyarakat. Jadi untuk dosen yang ber NIDN 1023126901, nilai atau skor kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat untuk tahun 2017 adalah :

Nilai total : $80\% * 3,15 + 20\% * 2,79 = 3,08$.
Hasil nilai kinerja dosen bidang penelitian dan pengabdian masyarakat tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Penilaian Kinerja Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

NO	NIDN	HASIL
1	1023126901	3,08
2	1007128301	3,03
3	1019058201	3,01
4	1030128202	3,01
5	1027108101	3,00
6	1013108901	2,99
7	1021069003	2,99
8	0007028201	2,99
9	1008057802	2,99

NO	NIDN	HASIL
10	1010087201	2,99
11	1029047101	2,99
12	1022088801	2,98
13	1015098801	2,98
14	1001089001	2,98
15	1025087501	2,98
16	1030036802	2,98
17	0015127202	2,98
18	1020107001	2,98
19	1005127301	2,97
20	1028076901	2,96
21	1002107001	2,96
22	1006017001	2,96
23	1029078802	2,96
24	1027078902	2,96
25	1013049102	2,96
26	1022097301	2,95
27	1026118403	2,95
28	1001079101	2,95
29	1022028801	2,95
30	1002109202	2,95
31	1001107301	2,95

32	1012027101	2,93
33	1001077104	2,93

Berdasarkan tabel diatas dari 33 orang dosen tetap STMIK Amik Riau, nilai rata-rata kinerja bidang penelitian dan pengabdian masyarakat tahun 2017 adalah 2,97.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap dosen yang telah dilakukan penilaian kinerja bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, terlihat jumlah dosen yang kinerjanya berada diatas rata-rata sebanyak 18 orang, dan dibawah rata-rata sebanyak 15 orang dari 33 orang jumlah dosen tetap STMIK Amik Riau.

5. Saran

Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk melakukan perhitungan nilai kinerja bidang penelitian dan pengabdian masyarakat secara otomatis, sehingga perhitungan akan lebih cepat, lebih akurat dengan merancang sebuah sistem atau aplikasi.

6. Daftar Pustaka

- [1] Y. C. Tahaka and Fakultas, "PENERAPAN BALANCED SCORECARD SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA PADA PT. BANK SULUT," *J. EMBA*, vol. 1, no. 4, pp. 402–413, 2011.
- [2] F. I. Pendidikan and U. P. Indonesia, "PEDOMAN PENILAIAN KINERJA DOSEN," 2009.
- [3] Kusriani, *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- [4] S. W. Priranda Widara Ananta, "MENGUNAKAN METODE GAP KOMPETENSI," *J. Sarj. Tek. Inform.*, vol. 1, pp. 574–583, 2013.
- [5] I. T. Jumadi, Cecep Nurul Alam, "Pendekatan Logika Fuzzy untuk Perhitungan Gap pada Metode Profile Matching dalam Menentukan Kelayakan Proposal Penelitian," *Pros. Semin. Nas. Sains dan Teknol.*, no. April, pp. 22–23, 2015.